



PROSES PRODUKSI PROGRAM ISLAM PEDIA DI SALAM TV

¹Anissa Rahmadhani, ²Arif Indra Hasan Harahap, ³Dina Puspita Sari, ⁴Zulhafiz

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹ annisarahmadhani025@gmail.com, ² arifindrahasan18@gmail.com,

³ dinapuspita1720@gmail.com, ⁴ muhhammadfajarsadiq77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Proses Produksi Program Islam Pedia Di Salam TV Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif, melalui 1 orang informan sebagai sumber dalam perolehan data. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa Proses Produksi Program Islam Pedia Di Salam TV memiliki beberapa tahapan produksi, yaitu proses pra produksi, proses produksi dan proses pasca produksi. Pada proses pra produksi dilakukan penyusunan konsep, pembuatan judul, pembuatan skrip, penyiapan bahan mulai dari gambar dan video, oleh tim kreatif. Tahap produksi yaitu pencarian foto dari google maupun video dari youtube di sumber yang sudah dipercaya untuk di edit dan disatukan dengan rekaman suara (vo), hal ini dilakukan untuk mendukung naskah yang telah ditulis sesuai tema yang dibahas. Tahap pasca produksi yaitu mengupload video (publisitas media) oleh tim siaran (MCR) ke youtube, Instagram resmi salam TV serta website resmi lainnya dan melakukan evaluasi melalui feedback dari masyarakat.

Kata Kunci : proses produksi, Islam, televisi, Medan

Abstract

This study aims to understand the Production Process of the Islamic Pedia Program at Salam TV Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The research method used is a qualitative approach, using 1 informant as sources for data collection. The results obtained from this study are that the production process for the Islam Pedia program on Salam TV has several production stages, namely the pre-production process, the production process and the post-production process. In the pre-production process, the creative team drafted the concept, created the title, created the script, prepared materials starting from pictures and videos. The production stage is searching for photos from Google and videos from YouTube at sources that are trusted to be edited and combined with voice recordings (vo), this is done to support the script that has been written according to the theme being discussed. The post-production stage is uploading videos (media publicity) by the broadcast team (MCR) to YouTube, official Instagram greeting TV and other official websites and conducting evaluations through feedback from the public.

Keywords : production process, Islam, television, Medan

1. PENDAHULUAN

Dunia pertelevisian mengalami perkembangan yang cukup pesat beberapa tahun belakangan ini, sehingga persaingan program acara televisi saat ini semakin ketat. Berbagai stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat tayangan yang menarik perhatian masyarakat mulai dari acara hiburan, religi hingga berita yang penting dan mampu membuat masyarakat tertarik untuk melihatnya.

Salah satu tayangan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya umat muslim adalah tayangan tentang dakwah. Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak, memanggil, imbauan kepada manusia untuk ke jalan Allah SWT dengan cara yang bijaksana dan nasehat yang baik. Dakwah melalui televisi dapat dengan berbagai cara agar seorang penonton dapat mengikuti dakwah seakan-akan ia berhadapan dan berkomunikasi langsung pada seorang da'i. Salam TV sebagai media publik berkewajiban memberikan informasi seputar tentang islam di dunia dalam program acara "ISLAM PEDIA" yang diharapkan dapat memberikan efek positif bagi masyarakat khususnya umat Islam.

Tak jarang juga televisi sebagai media berdakwah mengalami kemajuan dalam berbagai hal diantaranya dari teknik dakwah, metode dakwah serta media dakwah yang menarik perhatian masyarakat. Dakwah melalui televisi dapat dilakukan dengan baik dalam bentuk ceramah, cerita/kisah yang menghadirkan berbagai informasi tentang topik fenomena, keajaiban Islam dan keunikan tentang Islam di berbagai belahan dunia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Komunikasi Massa

Menurut Wiryanto (2000: 1) komunikasi massa merupakan suatu jenis komunikasi manusia (*human communication*) yang muncul bersamaan dengan alat- alat mekanik yang digunakan dan mampu memperbanyak pesan-pesan komunikasi. Selain itu, Richard Weat dan Lynn H. Tunner mengemukakan bahwa Komunikasi massa adalah komunikasi pada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi.¹

¹ Depi Rahmadani Ansori dan Idola Perdini Putri, *Analisis Produksi Program Televisi Di TV One (Proses Produksi Program Televisi "Ayo Hidup Sehat" Di PT. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur)*, e-Proceeding of Management : Vol.8, No.5 Oktober 2021, hlm. 6703.

Pengertian diatas menunjukkan bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang sangat banyak, atau biasa disebut massa. Tapi ini tidak berarti bahwa massa yang dimaksud adalah orang-orang yang hanya menonton televisi atau membaca koran, melainkan dapat diartikan sebagai masyarakat dalam arti luas.

2.2. Proses Produksi Program Televisi

- Pra Produksi

Pada tahapan ini disebut juga perencanaan yaitu seluruh kegiatan mulai dari pembahasan ide, penulisan skrip atau cerita, program *meeting*, pengambilan/pengumpulan gambar, setting suara, peninjauan lokasi dan lainnya yang mendukung proses produksi.

- Produksi

Proses ini disebut tapping, yaitu seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik diluar studio ataupun di dalam studio, mengisi suara jika acara dalam bentuk rekaman atau tidak *live*. Jika terjadi kesalahan dalam pengambilan suara atau gambar maka bisa dilakukan pengulangan kembali agar terlihat sempurna.

- Pasca Produksi

Merupakan kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi dinyatakan selesai dan siap untuk disebar atau di putar kembali. Selain itu kegiatan yang termasuk pasca produksi antara lain penyuntingan (*editing*) hingga melakukan evaluasi pada setiap hasil yang di sebar.

Perencanaan waktu, baik selama pra produksi, produksi maupun pasca produksi harus dijadwalkan ke dalam jadwal waktu yang matang. Kesalahan pada jadwal waktu kegiatan maka akan berpengaruh terhadap jalannya proses produksi tersebut dan akan mempengaruhi pembiayaan.²

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini fokus penelitian memiliki hubungan dengan manusia dan pengambilan keputusan di dalamnya

² Siti Nurfatimah, *Skripsi Pruduksi Program Televisi (Studi Kasus acara variety show Dahsyat di RCTI)*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Agustus 2015, hlm. 32

yang berkaitan dengan proses produksi program acara. Sedangkan metode riset yang digunakan adalah *in-depth interview* merupakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan pelaksanaan secara intensif wawancara individu dengan sejumlah kecil responden untuk mengeksplorasi perspektif mereka tentang sebuah ide, program atau situasi tertentu (Boyce & Naele, 2006).³

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan wawancara serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, proposal, buku-buku ilmiah dan data online.

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 & 20 Mei 2023 di Salam Tv Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang akan diminta informasinya tentang objek yang diteliti sesuai dengan keterangan dalam pengambilan data di lapangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Produser program acara “Islam Pedia” yaitu Gusti Prabowo.

Objek penelitian adalah pokok yang akan diteliti atau di analisa. Adapun objek yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah tentang proses produksi dalam program acara Islam Pedia di Salam TV yang meliputi: Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Pra Produksi Program Acara Islam Pedia Di Salam TV

Melakukan penyusunan konsep, pembuatan judul, pembuatan skrip, penyiapan bahan mulai dari gambar dan video, oleh tim kreatif yang terdiri dari empat orang yaitu: Gusti Prabowo, Faturrahman, Nariadi, dan Amir Saifuddin. Yang menjadi problematika pada proses pra produksi ini adalah pencarian bahan atau materi yang sulit dibahas, dimana materi sifatnya mainstream (sudah sangat umum) artinya mungkin tidak menarik perhatian masyarakat. Tetapi dikarenakan di Salam Tv ini atas tuntutan kerja

³ Ainun Rahma Asmoroweni, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi On The Spot Trans 7*, Lektor Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, 2020, hlm. 100

maka bahan/materi asal jadi yang penting ada *stock* video. Selanjutnya alat, dikarenakan produksi program acara di Salam TV terbilang cukup banyak maka harus berganti-gantian dengan program acara lainnya. Belum lagi jika satu alat tidak kooperatif maka akan mempengaruhi kendala sistem produksi program lainnya.

4.2. Proses Produksi Program Acara Islam Pedia Di Salam TV

Proses produksi program Islam pedia adalah melakukan pencarian foto dan video merupakan proses dimana mencari foto dari google maupun video dari youtube di sumber yang sudah dipercaya untuk di edit dan disatukan dengan rekaman suara (vo), hal ini dilakukan untuk mendukung naskah yang telah ditulis sesuai tema yang dibahas. Selanjutnya proses *voice over* (Vo), Dalam pengisian suara dilakukan di ruangan khusus (ruang recording) oleh tim kreatif empat orang terdiri dari: Fadil, Riki, Mukmin, Ghofur secara bergantian. Proses produksi terakhir yaitu melakukan proses editing oleh tim editor dimana menggabungkan serta penyuntingan beberapa foto dan video yang disesuaikan dengan rekaman suara dan temanya, serta diberikan beberapa efek yang menarik di dalamnya. Agar penonton tertarik melalui beberapa gambar yang telah di edit.

4.3. Proses Pasca Produksi Program Acara Islam Pedia Di Salam TV

Mengupload video (publisitas media) oleh tim siaran (MCR) ke youtube, Instagram resmi salam TV serta website resmi lainnya dan melakukan evaluasi melalui *feedback* dari masyarakat dan indikator yang biasanya dilihat pada platform-platform seperti *tiktok*, *facebook*, *youtube*, dan *Instagram* yang dapat dilihat dari komentar atau DM.

Nama Program	Islam Pedia
Jam Tayang	Setiap hari Sabtu jam 07.00 WIB
Tahun	2017- sekarang (tetapi nama program acara diganti menjadi “Fiqh Kuliner”)
Durasi	30 menit per episode
Tujuan	Menambah wawasan islam secara umum
Sasaran	Remaja
Produser	Gusti Prabowo

5. KESIMPULAN

Salah satu tayangan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya umat muslim adalah tayangan tentang dakwah. Salam TV sebagai media publik berkewajiban memberikan informasi seputar tentang Islam di dunia dalam program acara “ISLAM PEDIA” yang diharapkan dapat memberikan efek positif bagi masyarakat khususnya umat Islam.

Terdapat 3 tahapan proses produksi pada program acara Islam Pedia, yaitu proses pra produksi, proses produksi dan proses pasca produksi. Pada proses pra produksi dilakukan penyusunan konsep, pembuatan judul, pembuatan skrip, penyiapan bahan mulai dari gambar dan video, oleh tim kreatif yang terdiri dari empat orang yaitu: Gusti Prabowo, Faturrahman, Nariadi, dan Amir Saifuddin. Pada proses produksi dilakukan pencarian foto dan video merupakan proses dimana mencari foto dari google maupun video dari youtube di sumber yang sudah dipercaya untuk di edit dan disatukan dengan rekaman suara (vo), hal ini dilakukan untuk mendukung naskah yang telah ditulis sesuai tema yang dibahas. Dan pada proses pasca produksi yaitu mengupload video (publisitas media) oleh tim siaran (MCR) ke youtube, Instagram resmi salam TV serta website resmi lainnya dan melakukan evaluasi melalui *feedback* dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Depi Rahmadani. 2021. *Analisis Produksi Program Televisi Di TV One*

(*Proses Produksi Program Televisi “Ayo Hidup Sehat” Di PT. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur*), e-Proceeding of Management : Vol.8, No.5.

Nurfatihah, Siti. 2015. *Skripsi Pruduksi Program Televisi (Studi Kasus acara variety show Dahsyat di RCTI)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Asmoroweni, Ainun Rahma 2020. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi On The Spot Trans*. Lektur Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 3, No 2